

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
PADA SD NEGERI NO. 194/VIII WIROTHO AGUNG KECAMATAN
RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ELIMUSPIDA
NIM. 94415**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada
SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo
Bujang Kabupaten Tebo

Nama : Elimuspida

NIM : 94415

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 190602 1 006

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 195809141981021001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
NIP. 19620205 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI PADA
SD NEGERI NO. 194/VIII WIROTHO AGUNG KECAMATAN RIMBO
BUJANG KABUPATEN TEBO

Nama : Elimuspida
NIM : 94415
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji :

Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. Nirwandi, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. _____
	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO	4. _____
	: Drs. Zarwan, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

OLEH : Elimuspida /2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran tingkat motivasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bolai di Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2011. Populasi penelitian adalah 169 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, diperoleh sampel berjumlah 25 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa yang ada di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada klasifikasi sangat Kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 32,8%. Tingkat capaian Motivasi Ekstrinsik pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada klasifikasikan Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 32 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. DR. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	7
2. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	8

3. Hakikat Pembelajaran Senam Lantai dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani	10
4. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai	11
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Jenis dan Sumber Data	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	19
B. Deskripsi Data	19
C. Pembahasan	22
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	27
B. Saran-saran	28
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Populasi Penelitian	15
2. Sampel Penelitian	16
3. Sebaran kuesioner (kisi-kisi kuesioner)	17
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Siswa	20
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Siswa	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	14
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Siswa	21
3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Siswa	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini sedang marak diperbincangkan oleh kalangan masyarakat, terutama menyangkut kualitas pendidikan yang mana saat sekarang ini sangat memprihatinkan dengan kata lain mutu pendidikan sangat jauh dari harapan. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti: ekonomi, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, budaya, serta kurikulum yang diharapkan. Dari sekian banyak aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut kurikulum dipandang sebagai salah satu masalah yang esensial, karena kurikulum yang di maksud sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan yang akan di capai.

Pada saat sekarang pemerintah telah mencanangkan dan telah merevisi kurikulum lebih baik dari pada sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pelajaran (KTSP) tahun 2006, yaitu: “membuat para siswa untuk lebih banyak belajar sendiri”. KBK ini merupakan pedoman mengajar bagi guru dan juga merupakan bahan kegiatan pembelajaran yang perlu di pelajari dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan harapan mutu pendidikan jauh lebih baik dari sebelumnya.”(Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006:2)

SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak untuk siswa siswi menengah pertama, salah satu dari sekian banyak bidang studi yang terdapat dari kurikulum tersebut yaitu bidang studi pendidikan

jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan keseluruhan yang harus dilaksanakan oleh para guru beserta siswanya sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP tersebut.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan fisik perkembangan intelektual, prestasi belajar, perkembangan psikis, keterampilan motorik, motivasi, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional sportifitas sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk peningkatan kesegaran jasmani dan untuk pertumbuhan perkembangan fisik siswa secara normal dan wajar.

Abdullah Arma, (GBPP:324) mengatakan bahwa, senam lantai yaitu, "bagian dari senam artistic yang merupakan materi pokok dalam GBPP pendidikan jasmani KBK tahun 2005. Materi pokok maksudnya disini adalah yang telah ditegaskan dan telah ditetapkan oleh pemerintah untuk sekolah menengah pertama.

Senam lantai merupakan bagian dari senam artistic yang juga merupakan materi pokok dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) KTSP tahun 2006. Senam lantai dilakukan pada matras unsure gerakannya terdiri dari: mengguling, melompat berputar di udara, menumpu dengan tangan atau dengan kaki untuk mempertahankan keseimbangan. Disisi lain senam lantai ini dilakukan dalam ruangan atau dilantai umum dapat juga dilakukan dalam ruangan atau dilantai namun dapat juga dilakukan dilapangan yang permukaannya tidak keras seperti rumput, kasur, atau pasir.

Dalam pembelajaran senam lantai semestinya dilakukan dengan adanya motivasi siswa karena motivasi dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan senam lantai dengan baik. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa dan adanya dorongan dari guru sangat menentukan terlaksananya pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo ternyata siswa siswi yang ada pada sekolah tersebut sangat kurang motivasinya mereka terhadap pembelajaran senam lantai. Para siswa siswi yang dimaksud lebih cenderung pada materi pelajaran penjas yang lainnya seperti permainan, bola volley, bola kaki, sepak takrau, badminton, dan tennis meja.

Disamping itu banyak faktor lain yang menyebabkan kurang terlaksananya pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo seperti sarana dan prasarana, dana yang tersedia, sosial ekonomi siswa, kemampuan guru, dan lain sebagainya.

Keadaan ini merupakan suatu faktor yang harus di perhatikan oleh semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini tulisan ini mencoba melihat secara mendalam sebagian permasalahan yang telah di uraikan di atas. Dengan adanya penelitian ini dapat menjawab dan mengungkapkan permasalahan tersebut, sehingga pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tuntutan KTSP tahun 2006.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo antara lain:

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
2. Apakah siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
3. Sejauhmana latar belakang serta kemampuan dan keterampilan guru penjas dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?
4. Apakah Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?

C. Pembatasan Masalah

Banyak permasalahan yang perlu di ungkapkan dalam penelitian ini namun mengingat berbagai keterbatasan maka penelitian ini dibatasi tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta permasalahan di atas maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu:” Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jurusan Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3. Bagi SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebagai bahan kajian dalam pembelajaran senam lantai sekaligus pengembangan ilmu pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan.

4. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP sebagai bahan pedoman dalam membina mata kuliah senam lantai.
5. Sebagai referensi atau bahan bacaan bagi masyarakat, pemerhati olahraga senam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1988:2). Sedangkan menurut Rusyan, dkk. (1992:8) menyatakan bahwa belajar dalam arti luas adalah: proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang. Lebih jauh Hamalik (2004:28) menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang karena berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Dimiyati dan Mujiono (1999:7) mengemukakan bahwa siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagal pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami siswa dan guru baik ketika berada dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Pembelajaran erat kaitannya dengan belajar. Dalam UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sagala (2003:61) pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Sedangkan pembelajaran menurut Dimiyati dan Mujiono (1999:297) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Jadi pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, siswa dan konsep pembelajaran (Depdiknas, 2006:2). Reigeluth dalam Zahara (2001:2) mengatakan bahwa pembelajaran menyangkut pengertian, peningkatan, dan penerapan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran kearah yang diinginkan. Dengan demikian seorang guru dituntut kemampuannya untuk memilih strategi dengan materi atau bahan yang akan diajarkan.

2. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi di sekolah yang sangat mendukung kegiatan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah belum dikatakan

lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani dan kesehatan. Menurut Suparman (1996:1) mengatakan bahwa “Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.”

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan ini merupakan aktifitas jasmani melalui olahraga dan bermain serta kebiasaan hidup sehat. Hal tersebut dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan individu dan kelompok dan menunjang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, oleh sebab itu pendidikan jasmani di sekolah harus mendapat tempat dan selalu harus diperhatikan oleh pelaksana dalam bidang pendidikan.

Suparman (1996:2) mengatakan bahwa, tujuan dari pendidikan jasmani dan kesehatan adalah: “Membantu siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktifitas jasmani.”

Dari pendapat di atas jelas bahwa jasmani dan kesehatan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta dapat pula menanamkan sikap positif dan kemampuan gerak dasar yang salah satunya adalah melalui pembelajaran senam lantai. Oleh sebab itu jasmani dan kesehatan di sekolah harus selalu diperhatikan melalui pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan jasmani serta tuntutan kurikulum yang berlaku.

3. Hakikat Pembelajaran Senam Lantai dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Istilah senam dikenal dengan nama *gymnastic* yang berasal dari bahasa Yunani yang asal katanya *gymnast* yang berarti telanjang (Aziz, 1999:14). Dengan demikian senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, serta kontrol tubuh. Sedangkan Sholeh (1992:23) mengatakan bahwa senam lantai adalah gerakan atau latihan yang disusun secara baik dan sistematis serta dilakukan di atas lantai yang beralas matras baik untuk pendidikan maupun untuk perlombaan.

Senam lantai yang diterapkan pada sekolah menengah pertama merupakan gerak dasar seperti lokomotor, non-lokomotor dan manipulasi yang mana bentuk gerakannya seperti mengguling ke depan, guling ke belakang, lompat kangkang, berdiri dengan tangan, meroda, melompat harimau, atau pun rangkaian dari seluruh gerak di atas. Dengan demikian pembelajaran senam lantai yang diajarkan di sekolah berdasarkan kurikulum KTSP mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru serta lingkungan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Tugas guru di sini adalah sebagai pengajar dan pendidik serta mengkoordinasikan lingkungan agar terjadi perubahan perilaku siswa dalam aktifitas senam lantai ke arah yang lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran senam lantai sangat tergantung pada tujuan, metode, media, serta strategi yang diterapkan yang diawali dengan persiapan/perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dalam pembelajaran.

4. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti menggerakkan. Menurut Setyobroto (1986;24) motivasi merupakan sumber penggerak dan pendorong tingkah laku manusia memenuhi kebutuhan untuk tujuan tertentu. Motivasi merupakan proses aktualisasi sumber penggerak atau pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di dalam setiap diri manusia mempunyai bentuk-bentuk motif. Dari motif-motif ada yang sudah digerakkan dan ada yang belum digerakkan seperti: motivasi intrinsik, merupakan suatu keinginan atau dorongan bertindak yang disebabkan oleh factor pendorong dari dalam diri (internal individu) artinya tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi karena adanya pengaruh atau ransangan dari luar diri individu atau bukan merupakan keinginan dari dalam diri seseorang.

Dengan demikian jelas bahwa motivasi dalam diri (intrinsik) merupakan bentuk keinginan, perasaan, kesenangan yang masih murni tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Di samping itu motivasi dari luar diri

(ekstrinsik) merupakan bentuk keinginan perasaan dan kesenangan yang diaktualisasikan karena ada pengaruh dari luar.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk berpartisipasi mengerjakan sesuatu bukan karena situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan dirinya.

Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikuti proses pembelajaran dengan tekun karena menemukan kepuasan dalam dirinya, dan bukan disebabkan oleh situasi buatan (dorongan dari luar) seperti pemberian hadiah, pujian, dan penghargaan lainnya. Anak didik yang melakukan motivasi ini untuk meningkatkan semangat belajar, bekerja keras, disiplin, dan tidak tergantung pada orang lain, memiliki kepribadian yang matang, jujur, sportif, percaya diri, dan kreatif.

Menurut Sudibyo (Setyobroto, 1986:65) bahwa terdapat tiga motif utama dalam motivasi intrinsik, yaitu: (1) motif aktualisasi diri; (2) motif berprestasi; dan (3) motif kebanggaan.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi-motivasi yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan aktivitas dalam berolahraga. Secara umum motivasi ekstrinsik ada tiga indikator, yaitu: (1) motivasi

dari guru; (2) motivasi dari orang tua; dan (3) motivasi dari lingkungan (Winkel, 1987:24).

Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesuksesan belajar siswa. Karena ditangan gurulah seorang anak didik menjadi anak yang sukses dalam pendidikannya yang pada akhirnya menjadi anak yang berguna, berbakti kepada orang tua dan Negara. Dengan demikian seorang guru harus dapat memberikan motivasi kepada anak didiknya. Peranan guru dalam memberikan motivasi kepada anak didik antara lain, adalah : (1) guru harus dapat memotivasi anak didik agar selalu bersemangat belajar; (2) guru harus dapat memotivasi anak didik agar anak didik selalu belajar serius dan terarah; dan (3) guru harus dapat memberikan dukungan dan membantu memberikan pemilihan dan pengarahan kepada anak didik.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran senam dimaksud. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri siswa ataupun dorongan dari luar, pada sisi lain minat merupakan keinginan, kemauan untuk melakukan aktifitas pembelajaran senam. Oleh sebab itu kedua faktor tersebut di atas sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran senam sesuai dengan tuntutan kurikulum KBK 2005. untuk lebih jelasnya dapat digambarkan melalui kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan, adalah; “Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran senam lantai pada SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo ?”

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Kabupaten Tanah Datar maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa yang ada di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada klasifikasi sangat Kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 32,8%. Artinya bahwa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran senam lantai, motivasi intrinsik dan minat yang ada pada siswa di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo masih dalam kategori Kurang.
2. Tingkat capaian Motivasi Ekstrinsik pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada klasifikasikan Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 32 %. Artinya bahwa Motivasi ekstrinsik yang ada di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo masih kurang untuk kegiatan pembelajaran senam lantai.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran senam lantai diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.
2. Siswa SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang telah merasa senang dan tertarik untuk aktif melaksanakan pembelajaran senam lantai agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan tersebut, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi yang lebih baik lagi.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
4. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

5. Guru/Pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan pembelajaran senam lantai yang ada di sekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik lagi, yang berpotensi untuk masa depan.
6. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran senam lantai di SD Negeri No. 194/VIII Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma. 2005. **Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani**. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsini. 1991. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Bumi Aksara
- Azis, Syamsir. 1999. **Senam Tingkat Pemula**. Padang. FPOK IKIP
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**. Jakarta: BNSP Depdiknas
- Depdiknas. 2006. **Garis Garis Besar Program Pengajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**. Jakarta: Depdiknas RI.
- Depdiknas. 2006. **kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Depdiknas RI.
- Dimiyati, Mujiono. 1999. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Umar. 2004. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: Bumi Aksara
- Kiram, Yanuar. 1992. **Belajar Motorik**. Padang: FPOK IKIP
- Prasetya, Irawan Suciati dan Wardani, I.G.A.K. 1985. **Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Prayitno, Elida. 1973. **Motivasi Dalam Belajar**. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud
- Rusyan, A. Tabrani: Kusdinar, Atang; Arifin, Zainal. 1992. **Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remadja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Sarumpaet, A. 1987. **Psikologi Olahraga**. Padang: FPOK IKIP
- Setyobroto, Sidibiyo. 1986. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Intermaju.
- Slameto. 1995. **Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 1993. **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung: Alfabeta
- Suparman, eddy. 1996. **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**. Bandung: Angkasa